

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif sehingga dapat disebut penulisan kualitatif, pengertian penulisan kualitatif yaitu penulisan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Data kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata kalimat atau keterangan-keterangan baik tertulis atau lisan, gambar, bagan, grafik dan bukan berbentuk angka.² Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³ Kegiatan peneliti yaitu mengamati, mencatat, menggali, sumber yang berhubungan dengan peristiwa yang sedang terjadi saat itu.

Pendekatan kualitatif tersebut peneliti gunakan untuk mendeskripsikan tentang peran guru dan orang tua terhadap kedisiplinan

¹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 4.

² S. Margono, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 188

³ Umar Sidiq, dan Miftahul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal 4

belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MI Ma'arif Karangrejo Karanggayam Kebumen.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk menghasilkan deskripsi tentang fenomena sosial yang diteliti.⁴

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya yang sesuai dengan fakta-fakta dan objek yang diteliti, yaitu Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif Karangrejo Karanggayam Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informasi), subjek tersebut meliputi:

1. Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangrejo Karanggayam.
2. Wali kelas III Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangrejo Karanggayam.
3. Orang Tua/ Wali Siswa
4. Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Karangrejo Karanggayam.

⁴ Anonim, *Metode Penelitian Deskriptif*, <http://sosiologis.com/metode-penelitian-deskriptif>, Diakses 20 April 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Dalam pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pengalaman atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala apa yang tampak pada obyek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan di tempat yang menjadi obyek penelitian.⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Peran Guru dan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Covid-19 di MI Ma'arif Karangrejo Karanggayam Kebumen.. Dalam penelitian ini observasi digunakan sebagai cara utama dalam melakukan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 375.

⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 126

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih yang pertanyaannya dilakukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Teknik penentuan pengambilan data menggunakan teknik wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas III, wali murid kelas III, dan wali kelas III untuk di jadikan informan.

⁷ S. Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal.130

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 385.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 72.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan subyek penelitian, seperti data siswa, data guru, struktur organisasi, data sarana dan prasarana pendidikan serta dokumentasi foto kegiatan.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan deskripsi dan penyusunan transkrip wawancara serta material yang terkumpul. Maksudnya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif deskripsi. Analisa deskriptif yang dimaksudkan untuk memberi deskriptif mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis.¹¹

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Berikut ini

¹⁰ Ibid., hal. 396

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

merupakan tahap-tahap dalam analisis data yang akan peneliti lakukan mengacu pada Miles dan Huberman, antara lain:

1. Reduksi Data

Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Kemudian memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah peneliti, lalu meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan sesuai dengan tema-tema yang ada sehingga memperoleh kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan terhadap data yang terkumpulkan dalam rangka memecahkan masalah. Bentuk penyajian data yang di gunakan adalah teks naratif.

3. Kesimpulan.

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan data-data yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya¹².

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. 22, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 337-341.